

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : ALBERT
NPM : 125180412**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

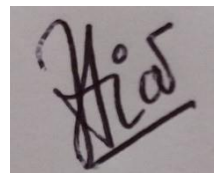
**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALBERT
NPM : 125180412
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
STRUKTUR ASET, TERHADAP STRUKTUR
MODAL PERUSAHAAN SEKTOR
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN
2019-2021

Jakarta, 31 Desember 2022

Pembimbing,



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang valid sebanyak 68 perusahaan. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis linear berganda dan dibantu oleh program IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows yang dirilis 27 dan Microsoft Excel 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar perusahaan-perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa mempertimbangkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva dalam memutuskan kebijakan struktur modal.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Struktur Modal, Perusahaan

This study aims to find out how profitability, liquidity, and asset structure affect the capital structure of primary consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The research sample was selected using purposive sampling method and valid data were 68 companies. The data in this study were processed using multiple linear analysis and assisted by the IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) program for Windows released 27 and Microsoft Excel 2017. The results of this study indicate that profitability, liquidity, and asset structure have a negative influence and significant to the company's capital structure. The implications of this research are expected that primary consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange can consider the variables of profitability, liquidity, and asset structure in deciding capital structure policies.

Keywords: Profitability, Liquidity, Asset Structure, Capital Structure, Manufacturing Company

HALAMAN MOTTO

“You reap what you sow”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah memotivasi serta membantu saya selama hidup saya, terutama untuk semua pihak yang mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021” dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Tujuan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberi arahan yang sangat berguna selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
B. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel	12
D. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	14
E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel	28
D. Analisis Data.....	30
E. Asumsi Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35

A. Deskripsi Subjek Penelitian	35
B. Deskripsi Objek Penelitian	40
C. Hasil Uji Asumsi Data	42
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik	40
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	68
Lampiran 2. Hasil Output SPSS	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang masalah

Dalam menghadapi persaingan di dalam dunia usaha yang semakin ketat, setiap perusahaan berupaya mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan, mencapai Karena terjadi persaingan bisnis yang kuat, perusahaan berupaya untuk membuat nilai perusahaan menjadi naik. Nilai bisnis adalah nilai yang akan dibeli investor ketika bisnis dijual (Pudjiastuti & Husnan, 2012). Menurut Riyanto dalam (Restiyowati & Widyawati, 2014) ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi struktur modal diantaranya adalah : struktur aktiva, profitabilitas, pajak, likuiditas, ukuran perusahaan (*firm size*), dan fleksibilitas keuangan. Faktor-faktor tersebut akan menjadi dasar pertimbangan keputusan manajer. Penelitian ini dilakukan karena struktur modal merupakan salah satu faktor tingkat kepercayaan bagi para investor yang akan menginvestasikan dananya sebelum membeli saham suatu perusahaan. Dengan struktur modal yang optimal, maka semakin banyak investor menanamkan modalnya, karena berkaitan pula dengan resiko dan deviden yang diharapkan oleh para calon investor. Karena struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Namun pada kenyataannya penggunaan hutang yang terlalu banyak atau berlebihan sehingga tidak dapat mengoperasikan dananya dalam suatu perusahaan akan mengalami kebangkrutan (Sari & Haryanto, 2013)

Pada tahun 2020 sektor konsumen primer mengalami penurunan yang sangat signifikan, ini disebabkan oleh efek domino *Covid-19* yang

menyebabkan adanya tekanan biaya, dan turunnya permintaan. Sehingga daya beli masyarakat turun drastis sehingga berdampak pada permintaan pasar. Pandemi *Covid-19* tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan masyarakat. Jauh lebih luas daripada itu, pandemi ini juga mengakibatkan terjadinya perubahan gaya hidup, cara bersosialisasi, hingga mengganggu jalannya perekonomian. Ekonomi masyarakat yang terganggu ditambah imbauan untuk membatasi mobilitas di luar rumah membuat banyak pelaku usaha, baik skala besar maupun kecil, berjuang susah payah untuk tetap bertahan hidup dan menjalankan perusahaan. Bahkan, hingga tahun kedua berlangsungnya pandemi, sejumlah perusahaan konsumen primer di Indonesia telah mengumumkan alami kerugian hingga sampai tak lagi bisa bertahan. PT Hero Supermarket Tbk (HERO) dan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) adalah contoh yang telah melakukan penutupan sebagian atau bahkan seluruh gerai yang mereka miliki di berbagai wilayah. Berubahnya dinamika pasar, membuat tren belanja dengan format *hypermarket* mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Menyikapi fakta itu, PT Hero Supermarket Tbk (HERO) memutuskan akan menutup semua gerai *Giant* yang ada di Indonesia mulai akhir Juli 2021. Langkah ini terpaksa diambil, karena perusahaan harus melakukan penyesuaian strategi bisnis yang tepat dengan kondisi yang ada di pasar (Kompas.com, 2021) Selanjutnya, perusahaan yang juga memutuskan menutup gerai-gerainya adalah PT Matahari Department Store. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan menutup 13 gerai Matahari di berbagai wilayah, karena operasionalnya justru membebani keuangan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) secara umum. Secara total, perusahaan PT Matahari Department Store (LPPF) memiliki 147 gerai matahari di seluruh Indonesia. Selain 13 gerai yang dipastikan akan ditutup, PT Matahari Department Store (LPPF) juga diisyaratkan akan memantau 10 gerai lainnya dengan masalah yang serupa. Perusahaan pun tidak menutup kemungkinan gerai lainnya yang akan mengalami nasib serupa, yakni penutupan jika memang tidak cukup menghasilkan laba (Kompas.com, 2021). Fenomena diatas adalah

ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya yang berujung pada kebangkrutan ataupun menutup sebagian gerai usaha perusahaan yang sedang beroperasi. Oleh karena itu, manajemen keuangan harus dapat mengoptimalkan struktur modal perusahaan agar terhindar dari risiko kebangkrutan dan penutupan sebagian gerai.

Menurut (Nurria & Jubaedah, 2017) keselarasan antara utang jangka pendek, jangka panjang, dan modal (saham biasa dan preferen) disebut struktur modal. Kemudian manajer perusahaan harus mampu menemukan bauran investasi (*financial mix*) yang akurat dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk modal yang paling efisien dan dapat memengaruhi nilai perusahaan. (Safitri, 2020) menyatakan bahwa unsur-unsur yang harus diperhatikan oleh korporasi dalam menentukan bentuk permodalan terdiri dari peluang memperoleh dana, tingkat keahlian perusahaan dalam mempertaruhkan resiko, strategi yang dimiliki, serta analisis biaya. dan keuntungan yang didapatkan dari penawaran anggaran yang dipilih. Keputusan pendanaan atau struktur modal adalah salah satu aspek keuangan yang terpenting dalam perkembangan perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan dimana dana perusahaan dipenuhi, berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang digunakan perusahaan (Embara dkk., 2012). Struktur modal merupakan keseimbangan dari hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Terdapat beberapa alat ukur dalam pengukuran struktur modal serta dapat digunakan dalam menghitung struktur modal yang perbandingan total debt dan total equity. (Mikrawardhana dkk., 2015). Hal ini senada dengan pernyataan bahwa struktur modal menjadi perlu bagi perusahaan untuk mengevaluasi resiko dalam masa jangka yang panjang serta adanya prospek mengenai tingkat pendapatan yang akan diperoleh sebuah perusahaan selama operasional perusahaan (Irham, 2014).

Ada banyak faktor dalam memengaruhi dan menentukan struktur modal diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang kuat cenderung memiliki kas yang lebih banyak (Ryando, 2020). Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan indikator penting untuk menentukan struktur modal. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan produksinya, semakin rendah kebutuhan pendanaan eksternal, karena keuntungan tersebut akan meningkatkan kekayaan perusahaan. Kekayaan ini dapat digunakan untuk membayar utang perusahaan dan operasional, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap modal eksternal (Khafid dkk., 2020)

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang segera harus dilunasi. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya ketika perusahaan tersebut diwajibkan untuk melunasi kewajibannya yang akan mengurangi dana operasionalnya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan cenderung mengurangi penggunaan utang. Ketika perusahaan memiliki kas yang berjumlah cukup besar, perusahaan condong akan melakukan pembayaran atas utang (Hanafi, 2016). Menurut (Habibah & Andayani, 2015) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya segera mungkin. Kapasitas ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi ketika perusahaan diminta untuk melunasi kewajibannya yang akan mengurangi modal operasinya.

Struktur aktiva/aset menggambarkan jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan. (Tijow dkk., 2018) menyatakan bahwa struktur aset didefinisikan sebagai susunan aset perusahaan, yang menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan dapat dijadikan jaminan pinjaman. Struktur aktiva memengaruhi struktur modal karena perusahaan dengan aktiva tetap yang besar cenderung memperoleh pinjaman yang dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasinya. (Andika, 2020) menyatakan bahwa struktur aset

mengacu pada kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa depan.

Perusahaan yang bergerak di sektor konsumen primer selama pandemi *Covid-19* akan dilirik para investor jika perusahaan dapat memperbaiki kinerja perusahaan dan investor akan melihat prospek perusahaan tersebut untuk jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga cara yang digunakan para investor untuk melihat prospek perusahaan adalah dengan mengamati kemampuan keuangan perusahaan, ketika kemampuan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik maka pemilik modal akan merespon positif sedangkan ketika kemampuan keuangan perusahaan dalam kondisi yang buruk maka akan mendapatkan respon negatif dari para pemilik modal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021”

2. Identifikasi Masalah

(Pertwi & Darmayanti, 2018) melakukan penelitian empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan kebijakan deviden terhadap struktur modal. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (Zulkarnain, 2020) melakukan penelitian empiris mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hasilnya likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (Wijaya & Utama, 2014) melakukan penelitian empiris mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal tetapi profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (Dewi & Fachrurrozie, 2021) melakukan penelitian empiris mengenai

pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur aset berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Karena adanya ketidak konsistenan terhadap hasil penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Batasan Masalah

Objek dari penelitian ini adalah struktur modal sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen pada penelitian ini dibatasi pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset. Subjek penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2019-2020.

4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?, b. Apakah variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?, dan c. Apakah variabel struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini yaitu a. untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, b. untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, dan c. untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat operasional. Manfaat bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai struktur modal. Manfaat operasional, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan untuk pihak manajemen dalam menyusun struktur modal yang lebih optimal dengan memahami faktor yang memengaruhinya, sehingga mampu meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk calon investor dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan investasi agar menerima pengembalian atau *return* yang diharapkan

DAFTAR BACAAN

- Andika, M. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018).
- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. R. D., & Raharjo, S. T. (2018). The effect of asset structure, profitability, company size, and company growth on capital structure (the study of manufacturing companies listed on the IDX for the period 2013-2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 123–136.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801–807.
- Batubara, R. A. P., & Zahroh, Z. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (*Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*). Brawijaya University.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Dewi, C. R., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32–38.

- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471–3501.
- Embara, C., Wiagustini, N. L. P., & Badjra, I. B. (2012). Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Serta Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), 119–129.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan eviiew 10*.
- Habibah, M., & Andayani, A. (2015). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Hamzah, H., & Sangkala, M. (2021). Pengaruh Ukuran dan Likuiditas Perusahaan terhadap Struktur Modal. Seminar Nasional LP2M UNM.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFPE.
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan struktur aset terhadap struktur modal. *Jurnal ilmu manajemen*, 2(3), 979–990.
- Irham, F. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Rights and production functions: An application to labor-managed firms and codetermination. *Journal of business*, 469–506.
- Kartika, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 12(1).
- Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Kasmir, S. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*.
- Khafid, M., Prihatni, R., & Safitri, I. E. (2020). The Effects of Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Profitability on Capital Structure: Firm Size as the Moderating Variable. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 493–501.
- Kompas.com. (2021). Matahari Department Store Bakal Tutup 13 Gerai *KOMPAS.COM*.<https://money.kompas.com/read/2021/04/27/041100326/matahari-department-store-bakal-tutup-13-gerai>
- Kompas.com. (2021). Apa Alasan Gerai Giant Akan Ditutup? *KOMPAS.COM* <https://money.kompas.com/read/2021/05/26/070000026/apa-alasan-gerai-giant-akan-ditutup?page=all>.
- Lestari, A. D. (2010). Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 155–165.

- Made, D., & Ida, B. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi*.
- Margana, M. Y. R., & Wiagustini, N. L. P. (2019). The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Firm Age on Capital Structure of Consumer Goods Companies listed on Indonesia Stock Exchange. *American Journal Humanities and Social Sciences Research*, 3(11), 167–175.
- Mikrawardhana, M. R., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(2).
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of financial economics*, 13(2), 187–221.
- Nicko, I. B. G., & Ardiana, P. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 788–802.
- Nurria, R., & Jubaedah, J. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 6(1).
- Nurul, A. (2019). Pengaruh Struktur Aset dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017.

- Nuswandari, C. (2013). Determinan struktur modal dalam perspektif pecking order theory dan agency theory. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1).
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei.
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2016). Model Analisis Komposisi Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance: Studi Empiris Kabupaten Kota di Indonesia Tahun 2011-2014. *Buletin Ekonomi*, 14(2), 177–192.
- Pudjiastuti, & Husnan. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Putra, D. E., & Wijaya Kesuma, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif di BEI.
- Radjamin, I. J. P., & Sudana, I. M. (2014). Penerapan pecking order theory dan kaitannya dengan pemilihan struktur modal perusahaan pada sektor manufaktur di negara Indonesia Dan Negara Australia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(3), 451–468.
- Restiyowati, I., & Widyawati, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(2), 1–15.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPF, Yogyakarta.

- Rofiqoh, N. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Ryando, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1).
- Safitri, R. E. (2020). Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Laba Peternak Ayam Broiler Sistem Kemitraan pada CV. Dua Putri Broiler.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010.
- Šarlija, N., & Hrc, M. (2012). The impact of liquidity on the capital structure: A case study of Croatian firms. *Business Systems Research: International journal of the Society for Advancing Innovation and Research in Economy*, 3(1), 30–36.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*.
- Sugiyono, A. (2005). Pemanfaatan Biofuel dalam Penyediaan Energi Nasional Jangka Panjang. 78–86.

- Suherman, R. P., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 369–381.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Cetakan Kesembilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Utami, M. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sector Property, Real Estate Dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).
- Wijaya, I. P. A. S., & Utama, I. M. K. (2014). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 514–530.
- Zani, J., Leites, E. T., Macagnan, C. B., & Portal, M. T. (2014). Interest on equity and capital structure in the Brazilian context. *International Journal of Managerial Finance*.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. 22(1), 49–54

